

Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-anak yang Berdomisili Di Kebon Raya Indralaya Ogan Ilir

Abdul Gafur¹, Nurhasan², dan Endang Switri³

¹ Email: abdulgfr15@gmail.com

² Email: nurhasan.unsri@gmail.com

³ Email: endangswitri1982@gmail.com

Program Studi Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya

Correspondence: Email: abdulgafur.unsri@ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat penting dilakukan karena materi tersebut sangat bermanfaat di dalam masyarakat. Karena belajar dan mengajarkan al-Qur'an merupakan kewajiban bagi kaum muslimin dan muslimat, membaca atau menuliskannya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat khususnya bagi anak-anak yang berdomisili di Kebon Raya kelurahan Indralaya Raya kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir bagaimana cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena ketika kita salah membaca huruf al-Qur'an maka akan berpegaruh kepada makna atau arti dari ayat tersebut. Begitu juga dari segi tata cara memacanya dan hukum bacaan dari al-Qur'an tersebut sangatlah penting. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka khususnya kepada mereka yang belum sama sekali pernah belajar membaca dan menulis al-Qur'an serta bagi mereka yang pernah belajar untuk mengingatkan kembali pelajaran mereka.

Kata Kunci : *Membaca, Menulis, Huruf, Al-Qur'an*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.277>

Article history:

Received November 2, 2019; Revised November 10, 2019; Accepted January 2, 2020

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kitab suci Al-Qur'an secara etimologi berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Mengandung arti bahwa menganjurkan kepada kita umatnya agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan sebagai hiasan rumah saja. Atau pengertian Al-Qur'an sama dengan menghimpun atau mengumpulkan. Yakni menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar (Manna' Al-Qaththan, 1998: 15). Oleh karena itu, Al-Qur'an harus di baca dan dipelajari dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj, fashohah, dan sifat-sifat huruf, rajwid dan hukum-hukum yang melekat padanya.

Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an sebagaimana di sepakati oleh para ulama dan ahli ushul fiqih adalah kalam Allah yang mengandung mu'jizat yang di turunkan kepada para Nabi dan Rasul melalui perantaraan malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf yang

diriwatikan kepada kita secara Mutawatir, dinilai ketika membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan An-Naas (Ash-Shabuni, tt. , 2001: 1-8, lihat juga Norani Abu, 2001: 1-4 dan Abdul Majid Khon, 2008: 1-2).

Al-Qur'an di turunkan oleh Allah SWT menjadi petunjuk, pedoman dan pegangan hidup bagi kaum muslimin, sebagaimana firman Allah SWT, yang terjemahannya:

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk ke jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh sesungguhnya bagi mereka diberi ganjaran pahala yang amat besar” (Al-Isra' : 9).

Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi umat manusia yang ingin mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang berhubungan dengan keimanan, syariah, akhlak serta peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia. Al-Qur'an dengan susunan kata yang indah, kalimat yang baik dan terang serta gaya bahasa yang mengagumkan, memberikan inspirasi yang tidak pernah kering. Semakin kita dalam kitab suci ini, kita akan semakin yakin akan kebenaran firman Allah SWT.

Namun, di era globalisasi ini, Al-Qur'an yang begitu indah bacaannya sudah dilupakan sebagian orang. Mereka lebih memilih bacaan buku-buku ilmu pengetahuan modern atau menonton televisi yang sarat dengan budaya hedonisme dari pada membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya pendekatan masyarakat dengan Al-Qur'an, sehingga mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya. Salah satu bentuk dan upaya umat muslim untuk memuliakan kitab suci Al-Quran adalah dengan membacanya dan menghafalnya, namun tak kalah penting adalah memberikan bimbingan kepada anak-anak yang masih belum bisa mengerti tentang bacaan Al-Qur'an begitu juga untuk menuliskannya.

Dari sumber yang di dapat di lapangan bahwa anak-anak yang berdomisili di Kebon Raya kelurahan Indralaya Raya tersebut sangat banyak karena dari data yang di peroleh sementara berjumlah lebih kurang 30 anak laki-laki dan perempuan yang berusia dari 3 tahun sampai dengan 16 tahun. Dan mereka ini belajar baca tulis al-Qur'an di luar kebon raya yang apabila di tempuh dengan jalan kaki cukup jauh tapi ada juga yang mengendarai sepeda dan diantar oleh orang tua mereka, seperti di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah dan sebagainya.

Dari data yang di peroleh sudah pernah diadakan pengajian anak-anak dalam belajar Iqra dan al-Qur'an tetapi karena pengajarnya sibuk lagi kuliah menyelesaikan studinya di Universtas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, maka kegiatan tersebut terhenti dan anak-anak tersebut tidak lagi belajar walaupun masih ada sebagian kecil yang belajar ke tempat yang lain dan tempat yang jauh.

Berangkat dari permasalahan yang muncul inilah akan di adakan kegiatan bimbingan dalam hal baca tulis al-Qur'an karena ketika rencana ini di sampaikan orang tua mereka sangat senang dan menyambut baik program ini karena mereka tidak perlu jauh-jauh untuk mencari tempat belajar al-Qur'an dan mereka tidak sibuk untuk antar jemput anak-anak mereka karena lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal anak-anak tersebut.

2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun hal itu tidak akan berjalan baik dan lancar tanpa di barangi dengan sistem pembelajaran yang baik. Karena pembelajaran merupakan bagian atau elemen yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas baik proses maupun lulusan pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi yang sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit dikembangkan (Muchith, 2008: 1).

Begitu juga pembelajaran baca tulis al-Qur'an perlu dilakukan dengan pembelajaran dan kemampuan guru yang baik sehingga dapat memberikan kualitas yang baik pula. Salah satu metode yang di gunakan adalah metode sorogan, yakni metode belajar secara individual (*Individual Learning*) dimana seorang pelajar berhadapan dengan seorang guru dan terjadi interaksi saling mengenal di antara keduanya. Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di lembaga pendidikan pondok pesantren. Di mana dalam metode ini seorang pengasuh akan dapat mengetahui langsung kelemahan muridnya dalam proses pembelajaran, begitu juga dalam pembelajaran bacaan maupun tulisan al-Qur'an. Sehingga di dalam pelaksanaan siswa akan dapat langsung di bimbing.

Hal inilah yang akan di lakukan terhadap anak-anak yang berdomisili di Kebon Raya Indralaya Raya. Karena banyaknya anak-anak yang masih usia sekolah dan mereka sebagian telah belajar di luar kebon raya sehingga terkadang membuat sibuk orang tua untuk mengantar dan menjemput. Sebagian lagi ada yang belum bisa baca tulis al-Qur'an dan mereka ingin belajar namun karena terkendala lokasinya tersebut sangat jauh. Sehingga ketika rencana program ini di sampaikan kepada orang tua mereka sangat senang dan mendukung kegiatan ini, mengingat SDMnya ada yang di bantu oleh masyarakat dan pelajar pondok pesantren yang memiliki kemampuan dalam hal baca tulis al-Qur'an.

Dan program ini membantu pemerintah dalam hal pemberantasan buta aksara baca tulis al-Qur'an begitu juga program dari pihak rektorat universitas sriwijaya, namun tahap yang lebih tepat ketika mereka masih usia anak-anak sehingga untuk memudahkan mereka belajar bagaimana cara belajar membaca al-Qur'an yang baik dan benar begitu juga menuliskannya tidak mengalami kendala.

3. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan bimbingan baca tulis al-Qur'an ini di mulai dengan mengadakan pretest bagaimana kemampuan mereka tentang membaca al-Qur'an, setelah itu mereka di kelompokkan dalam bagian-bagian kecil dari segi kemampuan mereka supaya nanti untuk memudahkan dalam hal pembelajaran baik yang belum tahu sama sekali baca al-Qur'an begitu juga mereka yang sudah dianggap bisa, karena sebagian kecil mereka ada yang pernah belajar

di tempat lain tapi tidak menutup kemungkinan mereka masih ada yang mengalami kendala dalam hal penyebutan huruf ا (alif) dengan ع ('ain) ataupun huruf yang lainnya.

Kegiatan ini belum berakhir, walaupun batas kontrak dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya berakhir Desember 2019. Kegiatan ini terus di lanjutkan sehingga terbentuk nya Taman Pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak yang berada di Kebon Raya Kelurahan Indralaya Raya.

4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu meningkatkan kemampuan anak-anak yang berdomisili di kebon raya dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an, sehingga ketika akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tidak ada kendala untuk tes bidang baca tulis al-Qur'an apalagi ketika akan melanjutkan ke madrasah atau lembaga pendidikan pondok pesantren. Begitu juga manfaat secara ekonomis orang tua terbantu dalam perekonomian rumah tangga mereka karena selama kegiatan ini dilaksanakan mereka tidak dikenakan biaya (*free*).

TINJAUAN PUSTAKA

Rasulullah bersabda dalam hadistnya yang artinya:

Dari Ustman bin Affan r.a berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R Bukhori).

Dari hadist tersebut jelas bahwa kita di tuntut untuk mempelajari al-Qur'an dan setelah itu mengajarkannya, namun sebelum mempelajarinya kita harus tahu bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar, karena terkadang sudah baik bacaannya tetapi belum benar karena belum sesuai dengan makhroj hurufnya, fashohah dalam penyebutannya dan yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Sehingga memang perlu untuk diperbaiki tentang bacaan tersebut dan kegiatan ini di fokuskan kepada usia anak-anak mereka nanti tidak mengalami kendala lagi ketika mau membaca al-Qur'an.

Wahyuni dalam skripsinya (2008), berjudul "*Model Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an sebagai Kurikulum Muatan Lokal di SMPN 1 Pusrwosari Pasuruan*", ia mencari model yang tepat untuk mempelajari al-Qur'an di SMPN tersebut sebagai muatan lokal dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Adapun model yang digunakan adalah model langsung, hafalan dan imlakan. Penelitian ini pada prinsipnya tidak jauh beda dengan kegiatan yang akan dilakukan karena yang akan di fokuskan adalah implementasi dari kegiatan tersebut artinya langsung terjun ke lapangan.

M. Hasbi Ah- Shiddieqi (1992: 1), mendefenisikan bahwa al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang di baca. Di dalam al-Qur'an sendiri ada pemakaia:n kata "qur'an" dalam arti demikian sebagai tersebut dalam ayat 17, 18 surat 75 al-Qiyamah :

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengupulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”.

Hasjim dkk (2008) menjelaskan dalam bukunya berjudul *“Taisiriyah cara Mudah Membaca al-Qur’an”*, tulisan arab di bagi 2 bagian yaitu tanda baca (baris) dan Abjad (huruf). Secara umum tanda baca ada 5 macam, yakni tanda baris satu (¨), tanda baris dua (¨ ¨), tanda sukun (¨), tanda syabdu (¨) dan tanda panjang/mad (¨ /). Sedangkan huruf hijaiyah ada 30 masing-masing ada yang bentuk asli, huruf pangkal, huruf tengah dan huruf akhir.

METODE DAN MATERI

1. Materi

Adapun materi yang di berikan selama proses kegiatan yaitu membimbing bagaimana cara membaca huruf-huruf hijaiyah yang baik dan benar. Materi tersebut di ambil dari buku yang sangat kecil tapi sangat bagus tidak hanya untuk anak-anak tapi juga untuk seluruh yang baru memulai belajar membaca al-Qur’an. Dan langsung mendengarkan mereka membaca buku Iqra’, baik Iqra’ 1 – 6.

2. Khalayak Sasaran

Objek dari kegiatan ini adalah anak-anak yang berdomisili di Kebon Raya Kelurahan Indralaya Raya baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah lebih kurang 26 orang dari usia 3 sampai 15 tahun. Namun pada waktu pelaksanaan berkurang karena sebagian ada yang berhenti karena pindah tempat.

3. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pendampingan sekaligus mereka di bimbing dalam hal baca dan tulis al-Qur’an oleh dosen pembimbing dan di bantu oleh masyarakat yang di anggap memiliki kompetensi di bidang tersebut.

Adapun metode kegiatan yang di gunakan adalah metode sorogan (*Individual learning*) serta imlak. Artinya mereka sebelum membaca harus hafal jenis-jenis huruf dalam al-Qur’an sehingga untuk membacanya tidak mengalami kendala, setelah itu diberi kesempatan kepada masing-masing mereka untuk maju menghadap secara individual kepada pembimbing, sehingga dapat di ketahui langsung siapa saja yang sudah bisa atau yang belum bisa membaca. Setelah mereka hafal jenis huruf tersebut kemudian diajarkan bagaimana menuliskannya dengan metode imlak (dikte).

4. Evaluasi Kegiatan

Di awal kegiatan akan direncanakan untuk diadakan pretest dahulu untuk melihat bagaimana kemampuan peserta terhadap apa yang diberikan dan pada akhirnya nanti di adakan posttest kembali untuk melihat bagaimana hasil mereka terhadap apa yang telah diberikan kepada mereka baik secara tertulis maupun secara lisan (praktek).

Namun kegiatan ini perlu kegiatan lanjutan karena masih adanya peserta yang belum paham tentang huruf hijaiyah, terutama tentang fashahah (penyebutan huruf), makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) serta ilmu tajwid (hukum bacaan) yang masih sangat kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama lima bulan yang terdiri dari: bulan pertama tahap persiapan termasuk survey lapangan, empat bulan selanjutnya pelaksanaan dan tahap evaluasi dan pelaporan. Bulan Agustus persiapan, September- Desember pelaksanaan dan pelaporan.

Kegiatan ini masih terus berlanjut mengingat mereka sangat memerlukan bimbingan terutama dalam hal baca tulis al-Qur'an. Peserta kegiatan ini di harapkan pada awalnya berjumlah 30 orang laki-laki dan perempuan karena ada yang telah pindah jadi jumlah yang ikut sejumlah 26 orang laki-laki dan perempuan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

2. Lokasi Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan ini di adakan di Musholla An-Nuur Kebon Raya Kelurahan Indralaya Raya kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

3. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung 6 hari dalam 1 minggu di mulai Sabtu – Kamis, setelah sholat Maghrib sampai mendekati waktu Isya'.

4. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilakukan ini berupa bimbingan dan praktek. Kegiatan di berikan dalam rangka memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta dalam baca tulis al-Qur'an. Peserta di panggil satu demi satu untuk langsung membaca Iqra' atau al-Qur'an sesuai kemampuan mereka, kemudian tim pengabdian mendengarkan dan memperbaiki bacaan yang keliru. Ketika bacaan mereka masih banyak yang belum benar, peserta belum bisa di pindahkan pada halaman selanjutnya tetapi ketika bacaan mereka sudah bagus baru di pindahkan pada halaman berikutnya.

5. Sifat Kegiatan

Kegiatan ini merupakan penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bagi peserta sangat penting karena kewajiban kita belajar al-Qur'an baik bagi laki-laki ataupun perempuan.

6. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini berupa penyuluhan atau bimbingan dan praktek yang di sampaikan dengan metode sorogan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Baca tulis al-Qur'an merupakan kewajiban bagi kita sebagai seorang muslim dan muslimah. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk kita semua baik bagi terutama bagi anak-anak, supaya nanti bisa di dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Di harapkan kegiatan ini

berkelanjutan karena ketika kita belajar membaca dan menulis al-Qur'an banyak sekali yang berkaitan baik tentang fashahah, makhorijul huruf, ilmu tajwid bahkan untuk mempelajari bahasa arab perlu bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Terutama ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mempelajari al-Quran. Begitu juga ketika mereka sudah bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, mereka di harapkan untuk bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Noraine. (2011). *Al-Qur'an Mukjizat yang terbesar Nabi Muhammad SAW*. Kuala Lumpur, Al-Hidayah Publisier.
- Al-Qaythan, Manna' Khilail. (1998). *Mabahist Fi Ulumil Qur'an*. Terjemah Mudzakir. Bogor: PT. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Ash- Siddiqy, M. Hasbi. (1992). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an / Tafsir*. Jakarta : P.T Bulan Bintang.
- As-Shshabuni, tt. *At-tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Tp. Alam Al-Kutub.
- Depag RI, (1971). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta.
- Hasjim, Mahmud dkk. (2008). *Taisiriyah cara Mudah Membaca Al-Qur'an*, Indralaya, Universias Sriwijaya.
- Khon, Abdul Majid. (2008). *Praktikum Qiraat*. Jakarta, Amzah.2008.
- Muchith, Saekhan. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*, RaSail. Media Group, Semarang.
- Wahyuni, Elok Sri. (2008). *Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai Kurikulum Muatan Lokal di SMPN 1 Purwosari Pasuruan*. Skripsi.